

Pertemuan ke-3  
Persamaan Non-Linier: Metode  $\frac{1}{2}$  Interval  
(Bisection)

27 September 2012

# Analisa Terapan: Metode Numerik

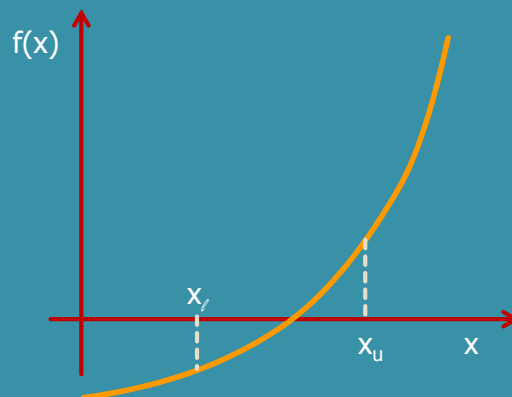


Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

1

## Metode Bisection – Dasar

**Teorema:** Suatu persamaan  $f(x)=0$ , dimana  $f(x)$  adalah fungsi kontinyu real, memiliki akar-akar antara  $x_l$  dan  $x_u$  bila  $f(x_l) f(x_u) < 0$ .

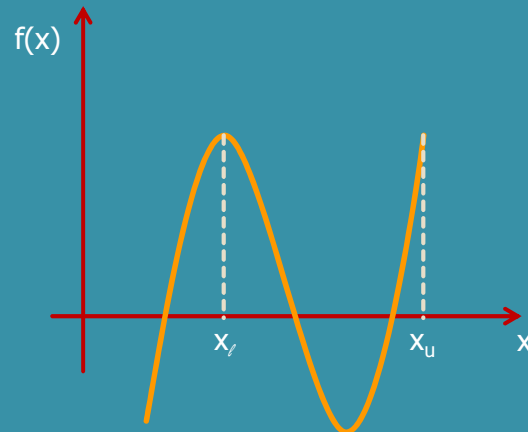


**Gambar 1** Setidaknya satu akar persamaan berada diantara dua titik bila fungsi real, kontinyu, dan berbeda tanda.

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

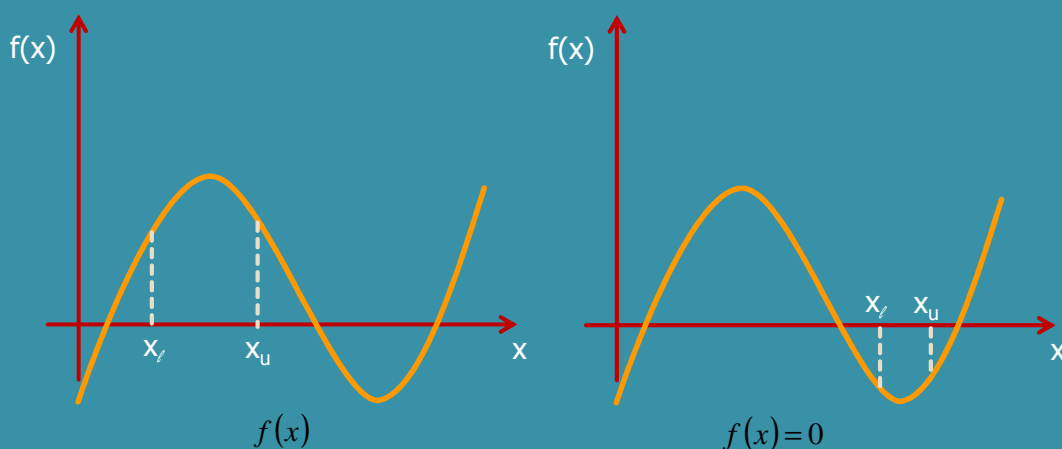
2

# Metode Bisection – Dasar



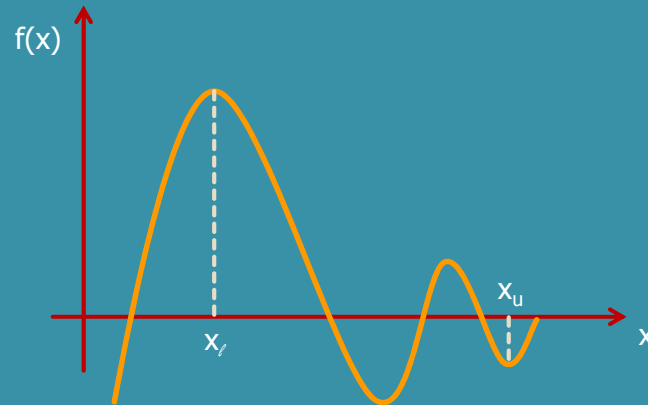
**Gambar 2** Jika fungsi  $f(x)$  tidak berubah tanda antara dua titik, akar-akar persamaan  $f(x) = 0$  masih berada diantara dua titik

# Metode Bisection – Dasar



**Gambar 3** Bila fungsi  $f(x)$  tidak berubah tanda diantara dua titik, akar-akar persamaan  $f(x) = 0$  tidak berada diantara dua titik

# Metode Bisection – Dasar

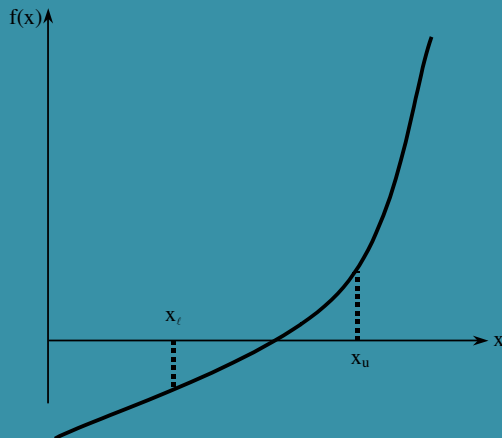


**Gambar 4** Bila fungsi  $f(x)$  berubah tanda diantara dua titik, lebih dari satu akar persamaan  $f(x) = 0$  berada diantara dua titik

Persamaan Non-Linear: Metode Bisection  
Algoritma metode Bisection

# Langkah 1

Pilih  $x_\ell$  dan  $x_u$  sebagai dua akar perkiraan sehingga  $f(x_\ell) f(x_u) < 0$ , atau  $f(x)$  tanda yang berbeda antara  $x_\ell$  dan  $x_u$ . Seperti pada Gambar 1-1.



Gambar 1-1

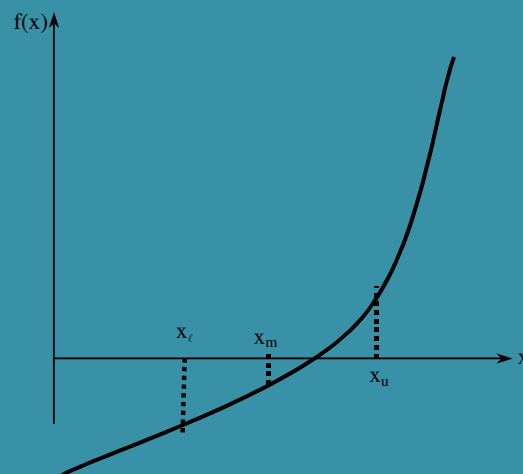
Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

7

# Langkah 2

Perkirakan akar  $x_m$  dari persamaan  $f(x) = 0$  sebagai titik tengah (mid point) antara  $x_\ell$  and  $x_u$  yaitu

$$x_m = \frac{x_\ell + x_u}{2}$$



Gambar 5 Perkiraan  $x_m$

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

8

## Langkah 3

Periksa kondisi berikut:

- Bila  $f(x_l) f(x_m) < 0$ , maka akar berada diantara  $x_l$  dan  $x_m$ ; dan  $x_l = x_l$ ;  $x_u = x_m$ .
- Bila  $f(x_l) f(x_m) > 0$ , maka akar persamaan berada diantara  $x_m$  dan  $x_u$ ; dan  $x_l = x_m$ ;  $x_u = x_u$ .
- Bila  $f(x_l) f(x_m) = 0$ ; maka akar persamaan adalah  $x_m$ .  
Hentikan algoritma bila benar.

## Langkah 4

Hitung nilai perkiraan baru untuk akar persamaan:

$$x_m = \frac{x_l + x_u}{2}$$

Hitung nilai absolut dari kesalahan perkiraan relatif

$$|\epsilon_a| = \left| \frac{x_m^{new} - x_m^{old}}{x_m^{new}} \right| \times 100$$

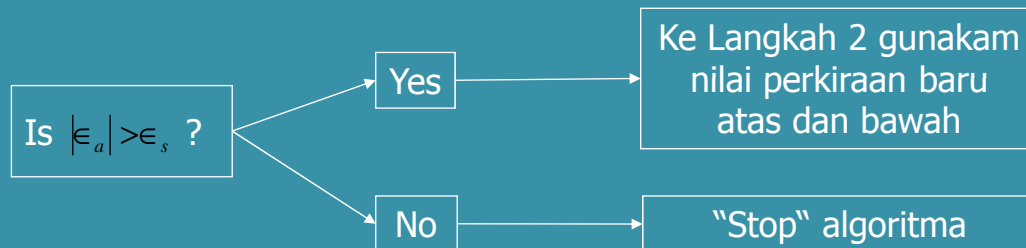
dimana,

$x_m^{old}$  = nilai perkiraan akar sebelumnya

$x_m^{new}$  = nilai perkiraan baru akar

## Langkah 5

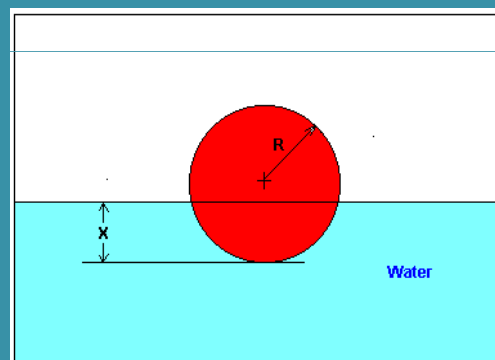
Bandingkan nilai absolut dari kesalahan perkiraan relatif  $|\epsilon_a|$  dengan toleransi kesalahan yang ditetapkan  $|\epsilon_s|$



Jumlah iterasi perlu dicek bila melebihi jumlah iterasi maksimum yang diijinkan. Bila kondisi ini tercapai, algoritma perlu dihentikan penghitungannya.

## Contoh 1

Suatu bola terapung seperti Gambar 6 memiliki berat jenis 0.6 dan jari-jari 5.5 cm. Tentukan kedalaman bola yang terendam dalam air!



**Gambar 6** Diagram bola terapung

## Contoh 1 (Cont.)

Kedalaman bola yang terendam air  $x$  dinyatakan dengan persamaan berikut

$$x^3 - 0.165x^2 + 3.993 \times 10^{-4} = 0$$

- Gunakan metode bisection untuk menentukan akar-akar persamaan kedalaman bola yang terendam air  $x$ . Lakukan tiga kali iterasi untuk memperkirakan akar-akar persamaan tersebut.
- Tentukan nilai absolut dari kesalahan perkiraan relatif pada masing-masing iterasi, dan jumlah digit pentingnya.

## Contoh 1 (Cont.)

Secara fisik, bagian bola yang terendam air memiliki kedalaman antara  $x = 0$  dan  $x = 2R$ ,

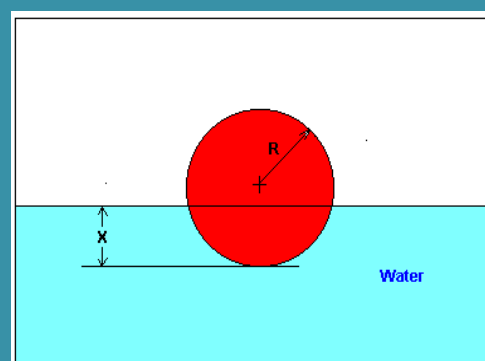
dengan  $R =$  jari-jari bola,

yaitu

$$0 \leq x \leq 2R$$

$$0 \leq x \leq 2(0.055)$$

$$0 \leq x \leq 0.11$$

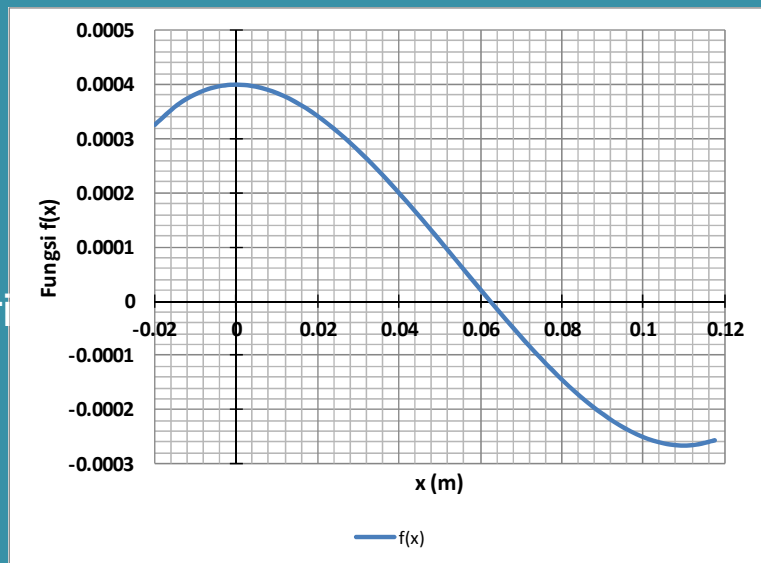


**Gambar 6** Diagram bola terapung

## Contoh 1 (Cont. ) – Solusi

### Penyelesaian:

Untuk membantu pemahaman tentang bagaimana metode ini digunakan untuk mencari akar-akar persamaan, ditampilkan grafik fungsi  $f(x)$ , dimana



$$f(x) = x^3 - 0.165x^2 + 3.993 \times 10^{-4}$$

**Gambar 7** Grafik dari fungsi  $f(x)$

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

Asumsikan nilai awal terendah dan teratas  $x_\ell = 0.00$

$$x_u = 0.11$$

Cek bila fungsi  $f(x)$  berubah tanda antara  $x_\ell$  and  $x_u$ .

$$f(x_\ell) = f(0) = (0)^3 - 0.165(0)^2 + 3.993 \times 10^{-4} = 3.993 \times 10^{-4}$$

$$f(x_u) = f(0.11) = (0.11)^3 - 0.165(0.11)^2 + 3.993 \times 10^{-4} = -2.662 \times 10^{-4}$$

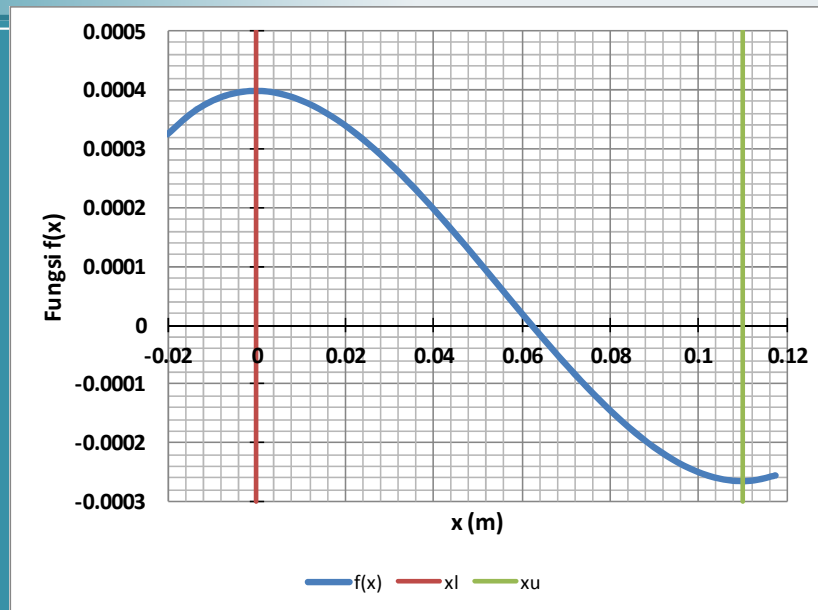
Maka

$$f(x_\ell)f(x_u) = f(0)f(0.11) = (3.993 \times 10^{-4})(-2.662 \times 10^{-4}) < 0$$

Jadi, terdapat sedikitnya satu akar persamaan berada diantara  $x_\ell$  and  $x_u$ , yaitu antara 0 dan 0.11



## Contoh 1 (Cont.) – Solusi



**Gambar 8** Grafik yang menunjukkan fungsi berubah tanda diantara batas awal  $x_l$  dan  $x_u$

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

17

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

### Iterasi 1

Nilai perkiraan akar persamaan 
$$x_m = \frac{x_l + x_u}{2} = \frac{0 + 0.11}{2} = 0.055$$

$$f(x_m) = f(0.055) = (0.055)^3 - 0.165(0.055)^2 + 3.993 \times 10^{-4} = 6.655 \times 10^{-5}$$

$$f(x_l)f(x_m) = f(0)f(0.055) = (3.993 \times 10^{-4})(6.655 \times 10^{-5}) > 0$$

Maka, akar-akar persamaan berada diantara  $x_m$  dan  $x_u$ , yaitu, antara 0.055 dan 0.11. Jadi, nilai baru terendah dan teratas dari akar-akar persamaan

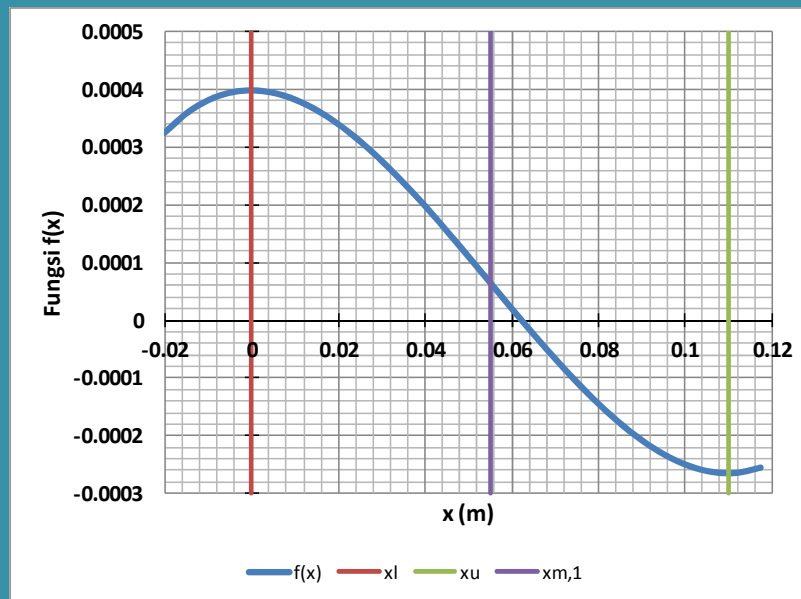
$$x_l = 0.055, \quad x_u = 0.11$$

Pada titik ini, nilai absolut dari kesalahan perkiraan relatif  $|\varepsilon_a|$  belum bisa dihitung karena belum diperoleh nilai perkiraan sebelumnya

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

18

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi



**Gambar 9** Perkiraan akar persamaan Iterasi 1

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

19

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

### Iterasi 2

Nilai perkiraan akar persamaan

$$x_m = \frac{x_l + x_u}{2} = \frac{0.055 + 0.11}{2} = 0.0825$$

$$f(x_m) = f(0.0825) = (0.0825)^3 - 0.165(0.0825)^2 + 3.993 \times 10^{-4} = -1.622 \times 10^{-4}$$

$$f(x_l)f(x_m) = f(0.055)f(0.0825) = (-1.622 \times 10^{-4})(6.655 \times 10^{-5}) < 0$$

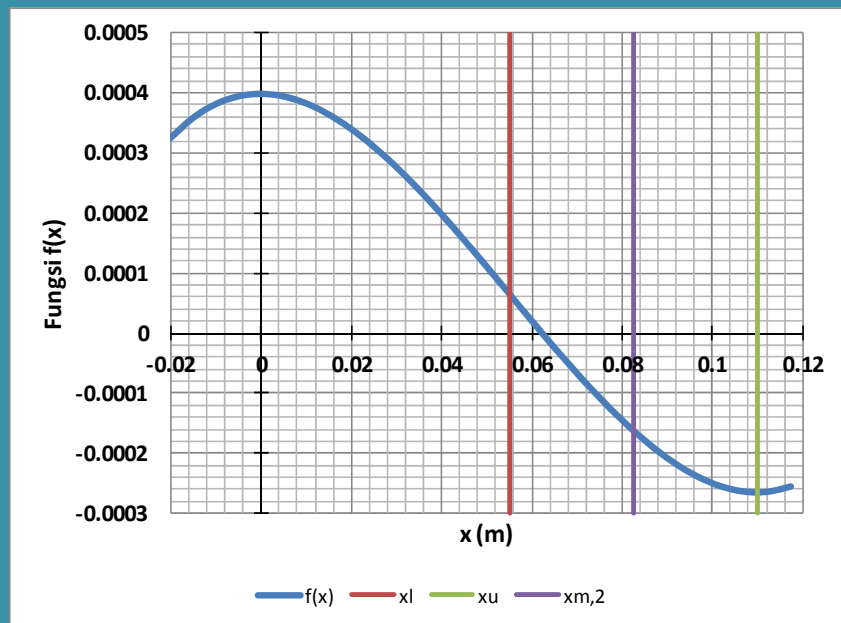
Maka, akar-akar persamaan berada diantara  $x_m$  dan  $x_u$ , yaitu, antara 0.055 dan 0.0825. Jadi, nilai baru terendah dan teratas dari akar-akar persamaan

$$x_l = 0.055, x_u = 0.0825$$

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

20

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi



**Gambar 10** Perkiraan akar persamaan Iterasi 2

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

21

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

Nilai absolut dari kesalahan perkiraan relatif  $|\epsilon_a|$  pada Iterasi ke-2

$$\begin{aligned} |\epsilon_a| &= \left| \frac{x_{m(2)} - x_{m(1)}}{x_{m(2)}} \right| \times 100 \\ &= \left| \frac{0.0825 - 0.055}{0.0825} \right| \times 100 \\ &= 33.333\% \end{aligned}$$

Jumlah digit penting akar persamaan  $x_m = 0.0825$  belum memberikan hasil yang tepat karena nilai  $|\epsilon_a| > 5\%$ .

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

22

# Contoh 1 (Cont.) – Solusi

## Iterasi 3

Nilai perkiraan akar persamaan

$$x_m = \frac{x_l + x_u}{2} = \frac{0.055 + 0.0825}{2} = 0.06875$$

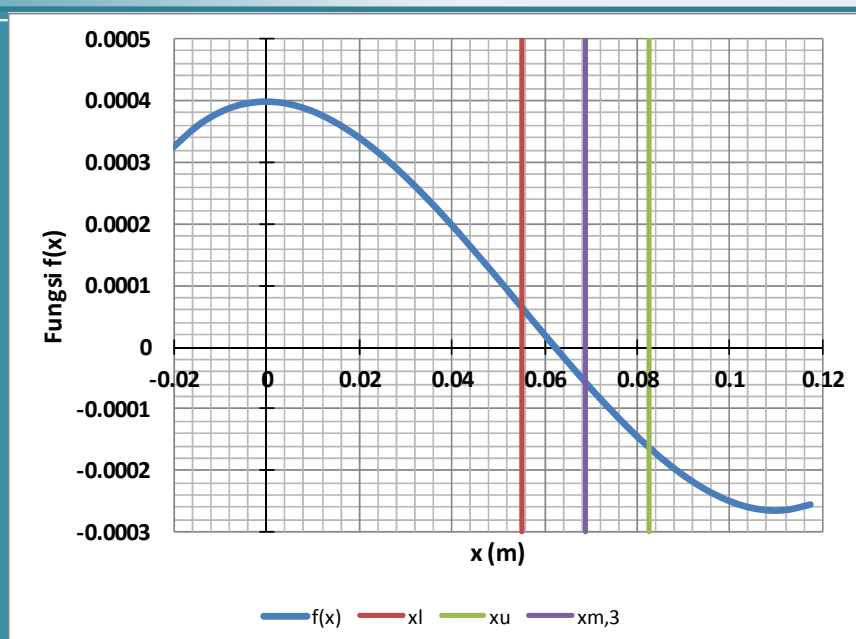
$$f(x_m) = f(0.06875) = (0.06875)^3 - 0.165(0.06875)^2 + 3.993 \times 10^{-4} = -5.563 \times 10^{-5}$$

$$f(x_l)f(x_m) = f(0.055)f(0.06875) = (6.655 \times 10^{-5})(-5.563 \times 10^{-5}) < 0$$

Maka, akar-akar persamaan berada diantara  $x_m$  dan  $x_u$ , yaitu, antara 0.055 and 0.06875. Jadi, nilai baru terendah dan teratas dari akar-akar persamaan

$$x_l = 0.055, \quad x_u = 0.06875$$

# Contoh 1 (Cont.) – Solusi



**Gambar 11** Perkiraan akar persamaan Iterasi 3

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

Nilai absolut dari kesalahan perkiraan relatif  $|\epsilon_a|$  pada Iterasi ke-3

$$\begin{aligned} |\epsilon_a| &= \left| \frac{x_{m(3)} - x_{m(2)}}{x_{m(3)}} \right| \times 100 \\ &= \left| \frac{0.06875 - 0.0825}{0.06875} \right| \times 100 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Jumlah digit penting belum memberikan hasil yang benar karena  $|\epsilon_a|$  masih  $> 5\%$ .

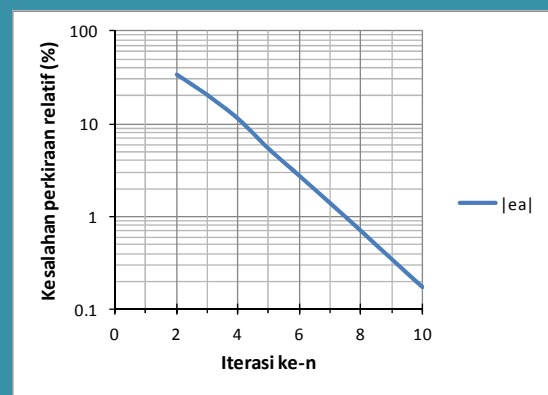
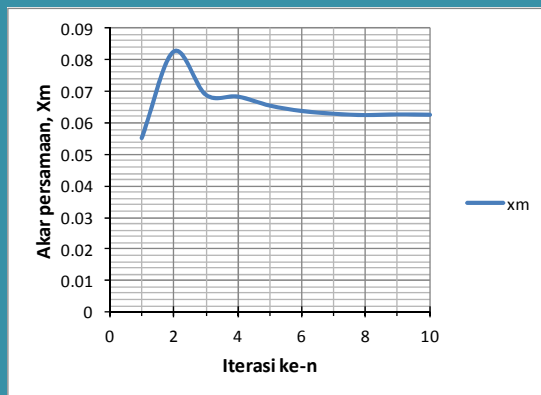
Iterasi berikutnya dilakukan dan disajikan pada Tabel 1.

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

**Table 1** Akar persamaan dari fungsi  $f(x)=0$  dengan 10 iterasi menggunakan Metode Bisection

Iteration	$x_l$	$x_u$	$x_m$	$ \epsilon_a  \%$	$f(x_m)$
1	0.00000	0.11	0.055	-----	$6.655 \times 10^{-5}$
2	0.055	0.11	0.0825	33.33	$-1.622 \times 10^{-4}$
3	0.055	0.0825	0.06875	20.00	$-5.563 \times 10^{-5}$
4	0.055	0.06875	0.06188	11.11	$4.484 \times 10^{-6}$
5	0.06188	0.06875	0.06531	5.263	$-2.593 \times 10^{-5}$
6	0.06188	0.06531	0.06359	2.702	$-1.0804 \times 10^{-5}$
7	0.06188	0.06359	0.06273	1.370	$-3.176 \times 10^{-6}$
8	0.06188	0.06273	0.0623	0.6897	$6.497 \times 10^{-7}$
9	0.0623	0.06273	0.06252	0.3436	$-1.265 \times 10^{-6}$
10	0.0623	0.06252	0.06241	0.1721	$-3.0768 \times 10^{-7}$

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi



Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

27

## Contoh 1 (Cont.) – Solusi

Jumlah digit penting yang memberikan hasil benar dihitung sebagai nilai terbanyak  $m$  yaitu :

$$|\epsilon_a| \leq 0.5 \times 10^{2-m}$$

$$0.1721 \leq 0.5 \times 10^{2-m}$$

$$0.3442 \leq 10^{2-m}$$

$$\log(0.3442) \leq 2 - m$$

$$m \leq 2 - \log(0.3442) = 2.463$$

Jadi,  $m = 2$

Jumlah digit terakhir dari akar persamaan 0.06241 pada iterasi ke-10 adalah 2.

Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

28

# Kelebihan Metode Bisection

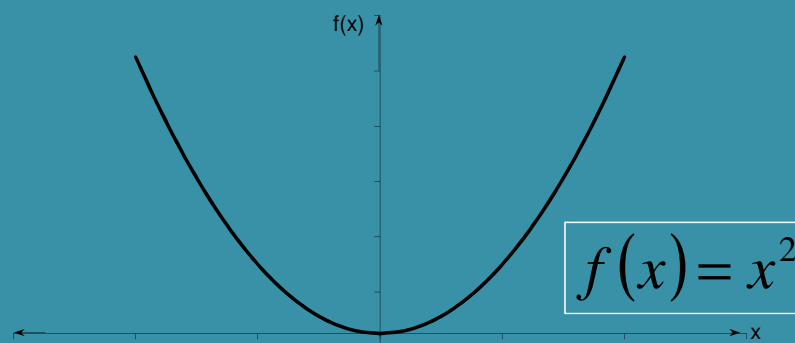
- Selalu konvergen.
- Akar persamaan berkurang pada setiap iterasi.

# Kekurangan Metode Bisection

- Mencapai konvergen relatif lama
- Bila nilai perkiraan akar awal terlalu dekat dengan nilai akarnya, konverge dicapai lebih lama.

# Kekurangan Metode Bisection

- Bila fungsi  $f(x)$  sedemikian rupa sehingga hanya menyentuh sumbu  $x$ , maka tidak diperoleh nilai perkiraan terendah dan tertinggi.

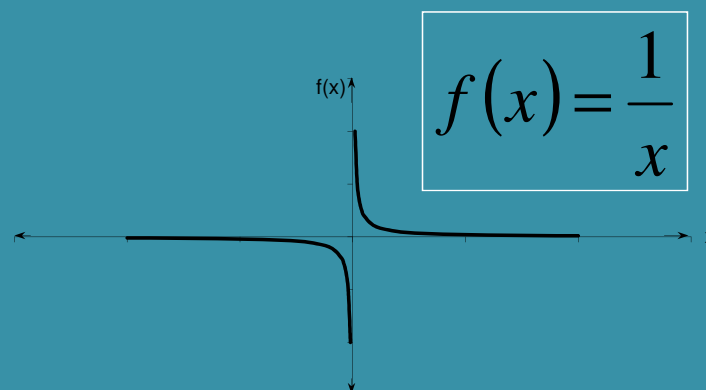


Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

31

# Kekurangan Metode Bisection

- Fungsi berubah tanda, tetapi tidak memiliki akar-akar persamaan.



Dr.Eng. Agus S. Muntohar -  
Department of Civil Engineering

32